



**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MENGUNAKAN METODE *LEARNING START
WITH A QUESTION* DI KELAS IX A MTS
SATU ATAP BALUNG**

SKRIPSI

Oleh

**Kharisti susanti
NIM. 060210102323**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MENGUNAKAN METODE *LEARNING START*
WITH A QUESTION DI KELAS IX A MTS
SATU ATAP BALUNG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Kharisti Susanti
NIM. 060210102323**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda tercinta Saliyem dan Ayahanda Bonari yang senantiasa memberikan motivasi, restu dan do'a di tiap langkahku untuk selalu menjadi yang terbaik;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Surat Al-Mujadalah Ayat 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan hanya kepada

Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Al-Insyirah 6-8)

Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pertanyaan Rekayasa (*Plantet Question*) Disertai Alat Peraga untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Siswa kelas VII B SMPN 3 Tanggul” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Kamis, 10 Februari 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Indrawati, M.Pd
NIP. 19590610 198702 2 001
Anggota I,

Dr. Yushardi, S.Si., M.Si
NIP. 19650420 199512 1 001
Anggota II,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd
NIP. 19610824 198601 1 001

Drs. Subiki, M.Kes
NIP. 19630725 199402 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Drs. Imam Muchtar, SH, M. Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharisti Susanti

NIM : 060210102323

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif menggunakan metode *learning start with a question* yang disesuaikan dengan prinsip belajar diklat aktif dikelas IX A Mts Satu atap Balung ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 oktober 2011

Yang menyatakan,

Kharisti Susanti
NIM 060210102323

SKRIPSI

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL
BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MENGUNAKAN METODE *LEARNING START WITH
A QUESTION* DI KELAS IX A MTS
SATU ATAP BALUNG**

Oleh

Kharisti Susanti
NIM 060210102323

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Sri Astutik, M.Si

Dosen Pembimbing II : Dr. Yushardi, S.Si., M.Si

RINGKASAN

Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Metode *Learning Start With a Question* dikelas IX A Mts Satu Atap Balung

Kharisti Susanti; 060210102323; 2011; 59 halaman; Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas dan ketuntasan hasil belajar siswa khususnya dibidang studi fisika dalam hal ini guru dituntut untuk meningkatkan keahliannya dalam melaksanakan tugas membantu siswa belajar berdasarkan hasil observasi dan pemaparan dari guru mata pelajaran, pada kelas IX A memiliki aktivitas dan ketuntasan hasil belajar yang rendah hal ini dapat dilihat dari 29 siswa hanya 68,96% siswa yang menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang benar-benar mencatat materi yang dijelaskan oleh guru hanya sekitar 49,42 % atau sekitar sampai 13 siswa. Begitu pula saat guru bertanya hanya sekitar 10,05% atau 4 orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *learning strat with a question*. Untuk mengetahui Apakah model kooperatif dengan metode *learning start with a question* dapat meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar dari siswa maka perlu diadakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK).

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *larning Start with a question* di Mts satu atap Balung.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sehingga subyek penelitian sudah ditetapkan di kelas IX A Mts Satu Atap Balung tahun ajaran 2011/2012 yang dimulai tanggal 25 Agustus 2011 sampai dengan 8 oktober 2011. Metode

pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Data hasil observasi memperlihatkan bahwa aktivitas belajar siswa sesudah dilaksanakan tindakan pada siklus 1 telah mengalami peningkatan yaitu besarnya persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai 75,03% dan berada pada kategori aktif. Sedangkan pada siklus 2 aktivitas belajar siswa telah mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan besarnya persentase secara klasikal aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 81,83% dan berada dalam kategori sangat aktif. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan dapat dikatakan telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum adanya tindakan. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan adalah sebesar 27,58%, pada pembelajaran siklus 1 sebesar 65,51% dan pada siklus 2 sebesar 86,20%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan dapat dikatakan telah mengalami peningkatan.

Kesimpulan penelitian ini adalah: Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fisika meningkat setelah menggunakan model *cooperativ* dengan metode *learning start with Aquestion* pada pokok bahasan Listrik dinamis kelas IX A Mts Satu Atap Balung Tahun Ajaran 2011/2012 dari 47,58% kategori rendah (pra siklus) meningkat 27,45 % pada siklus 1 yaitu 75,03% dan dari kategori kurang aktif kemudian meningkat 6,80% pada siklus 2 yaitu 81,83 % sangat aktif

Ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika meningkat setelah menggunakan model kooperatif dengan metode *learning start with Aquestion* pada pokok bahasan Listrik dinamis Tahun Ajaran 2011/2012 dari 27,58% kategori rendah (pra siklus) meningkat 37,93% pada siklus 1 yaitu 65,51% kategori sedang kemudian meningkat 20,69% pada siklus 2 yaitu 86,20 % tuntas.

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat serta hidayah-Nya. Serta Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif (stad) menggunakan metode *learning start with a question* dikelas IX A Mts satu atap Balung .

”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dra. Sri Astutik , M.si ,selaku Ketua Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Supeno,S.Pd,M.si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Sri Astutik , M.si, selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Yushardi, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Pendidikan Fisika;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Jember, 09 Desember 2011

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iiii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Fisika	6
2.2 Model Pembelajaran kooperatif	7
2.3 Metode <i>learning start with a question</i>	14
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif dengan metode <i>learning start with a question</i>	16
2.5 Aktivitas belajar	18
2.6 Ketuntasan hasil Belajar Siswa	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2 Subyek Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional Variabel	24
3.4 Jenis dan desain penelitian	26
3.5 Prosedur Penelitian	27
3.6.1 Tindakan Pendahuluan.....	28
3.6.2 Pelaksanaan Penelitian.....	28

3.6.2.1 Siklus 1.....	29
3.6.2.2 Siklus 2.....	29
3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
4.1 Hasil dan Analisa Data.....	33
5.1 Kesimpulan dan Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Aktivitas Siswa	32
4.1 Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Pra Siklus	36
4.2 Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	38
4.3 Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 1	44
4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus 1.....	46
4.5 Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 2	50
4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins.....	27
4.1 Grafik peningkatan aktivitas belajar.....	57
4.2 Grafik peningkatan ketuntasan hasil belajar.....	57
4.3 Grafik Peningkatan Aktivitas hasil belajar Novie irma yunita	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	63
B. silabus	65
C. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	73
D. Hasil observasi awal aktivitas Siswa	75
E. Pedoman pengumpulan data	77
F. Pedoman penilaian aktivitas kelompok	79
G. Lembar observasi guru	80
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	81
I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pra Siklus	81
I.2 Kisi-kisi soal prasiklus.....	99
I.3 Soal prasiklus.....	101
I. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	105
I.1 Rpp siklus I	105
I.2 Soal Siklus 1	137
I.3 Kisi-kisi Soal Siklus 2	146
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	152
J.1 Rpp siklus II	152
J.2 Soal Post Test Siklus II.....	173
J.3 kisi-kisi soal siklus II.....	178
K. Analisis hasil belajar	180
K.1 Post Test Pra Siklus.....	180
K.2 Post Test Siklus 1	182
K.3 Post Test Siklus 2.....	184
L. DAFTAR KELOMPOK	186
M. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	188
M.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pra Siklus	188
M.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1	190
M.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2.....	196

N. Analisis Hasil Observasi	193
N.1 Analisis Hasil Observasi pada Pra Siklus	193
N.2 Analisis Hasil Observasi pada Siklus 1	194
N.3 Analisis Hasil Observasi pada Siklus 2.....	195
O. Foto Kegiatan Penelitian	199

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dunia pendidikan saat ini tengah mengalami krisis yang cukup serius. Krisis ini tidak saja karena anggaran pemerintah yang sangat rendah untuk membiayai kebutuhan vital dunia pendidikan kita, tetapi juga lemahnya tenaga ahli visi serta politik pendidikan nasional yang tidak jelas,dalam berbagai forum seminar munculkritik tentang konsep pendidikan yang telah tereduksi menjadi pengajaran,dan pengajaran lalu menyempit menjadi kegiatan dikelas.

Sunardi (1997:2) menyatakan penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, alat evaluasi yang kurang baik ataupun materi yang diberikan kurang sesuai dengan tingkat berfikir siswa.Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan fisika sudah dilakukan oleh beberapa pihak, terutama pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional. hal ini dapat dilihat dengan adanya penyempurnaan kurikulum, perbaikan sistem pembelajaran, peningkatan kualifikasi guru, dan pengadaan alat pelajaran.

Fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari semua gejala alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sears dan Zemansky (1993:1) menyatakan bahwa fisika merupakan ilmu yang bersifat empiris, artinya setiap hal yang dipelajari dalam fisika didasarkan pada hasil pengamatan tentang alam dan gejala-gejalanya.

Belajar fisika pada hakikatnya belajar konsep dan saling keterkaitan antara konsep tersebut (sebab dan akibat) dapat diterima. Konsep tersebut bersifat abstrak dan dalam pemahamannya memerlukan kemampuan gambaran mental yang kuat. Kemampuan mengabstraksikan sesuatu dan keterlibatan gambaran mental dalam menyerap pengetahuan yang bersifat fisis dan logika matematis cenderung bersifat individual (tidak semua orang sama), untuk itu dalam belajar fisika tidak semua individu mampu mengatasi masalah yang sama atau dengan alasan inilah fisika dikatakan sulit (Trianto, 2009:91). Banyak siswa beranggapan bahwa fisika merupakan